

## Pemkab Bogor Borong Penghargaan Humas Award Jabar Tahun 2022

**CIBINONG (IM)** - Pemkab Bogor kembali memborong beberapa penghargaan pada ajang Humas Award Tahun 2022, yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar), di Aula Barat Gedung Sate Bandung, Sabtu (8/10).

Beberapa penghargaan yang diterima Pemkab Bogor yakni, terbaik ke II tingkat Provinsi Jawa Barat Pengelolaan Media Sosial Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor (@kabupaten.bogor). Selanjutnya, terbaik ke I pengelolaan media sosial Kecamatan Jawa Barat yakni Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor (@kecamatan.cileungsi).

Lalu terbaik ke I Pengelolaan Media Sosial Desa Jawa Barat yakni Desa Bojongkulur Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor (@desabojongkulur). Serta penghargaan kepada Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan sebagai Tokoh Literasi Digital Daerah Tahun 2022.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor, Bayu Rakhmawanto mengatakan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran timnya atas penghargaan yang diraih.

Menurutnya penghargaan yang diraih merupakan sebuah tantangan serta jadi pemicu, agar ia bersama seluruh jajaran Diskominfo lebih memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam rangka menghadapi era digital 4.0.

"Penghargaan yang kita terima hendaknya tidak menjadikan kita puas cukup sampai di sini, tapi penghargaan ini jadi sebuah tantangan untuk bagaimana kita bisa mengimplementasikannya kepada masyarakat," kata Bayu Rakhmawanto.

Bayu Rakhmawanto menambahkan, dirinya juga sangat apresiasi terhadap raih prestasi yang diraih kecamatan dan desa. Itu membuktikan adanya atensi dari masing-masing kecamatan dan desa sehingga bisa membuahkan hasil berupa prestasi.

"Saya harap tidak hanya Ke-

camatan Cileungsi saja atau Desa Bojongkulur saja. Masih banyak potensi yang ada di wilayah Kabupaten Bogor yang harus kita munculkan," tambahnya.

Untuk lebih memotivasi agar bisa terus mempertahankan dan meningkatkan prestasi, pihaknya akan terus meningkatkan pembinaan, pemenuhan sarana dan prasarana dan lainnya.

"Bentuk apresiasi kami kepada seluruh jajaran staf, kami akan berikan perhatian pemenuhan berupa fasilitas sarana dan prasarana, sehingga jajaran staf kami akan lebih produktif lagi. Semangat yang sudah terbangun tetap dijaga bahkan ditingkatkan," tutur mantan Camat Cisarua ini.

Selanjutnya, Camat Cileungsi, Adhi Nugraha memaparkan bahwa dirinya sangat bahagia dan bangga atas penghargaan yang diraih. "Terlebih momennya bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H.

Hal itu menjadi motivasi bagi Pemerintah Kecamatan Cileungsi untuk lebih mengoptimalkan dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, melalui platform media sosial dan media digital, sehingga masyarakat bisa mendapatkan informasi yang akurat, informasi yang lengkap dan mudah-mudahan memberikan informasi yang baik tentunya dan bisa menginspirasi, memotivasi masyarakat.

"Ini sangat membahagiakan bagi kami, Alhamdulillah dua kali berturut-turut menjadi terbaik satu. Mudah-mudahan penghargaan yang diraih Pemerintah Kabupaten Bogor, kecamatan dan desa menjadi motivasi bagi kita semuanya agar kita bisa memberikan pelayanan informasi yang baik untuk masyarakat," papar Adhi Nugraha.

Di tempat yang sama, Kades Bojong Kulur, Firman Kiansyah melanjutkan bahwa raih penghargaan ini merupakan penghormatan bagi Pemerintah Desa Bojong Kulur yang dinilai telah banyak memberikan informasi kepada masyarakat desa. ● **gio**

## Jawa Barat Cetuskan Program 'Kompom' untuk Dorong Potensi Ekspor UMKM

**BANDUNG (IM)** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat (Jabar) mencetuskan program Kompom (Kolaborasi Optimalisasi UMKM Ekspor) untuk memberikan wawasan ekspor mandiri kepada petani dan pelaku UMKM. "Kami ingin mendorong potensi ekspor produk UMKM di Jabar, meningkatkan prosentase ekspor dari UMKM. Sehingga menggelor Kompom," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jabar, Iendra Sofyan dalam keterangan pers Humas Pemprov Jabar, Minggu (9/10).

Program Kompom diluncurkan dalam sesi Jabar Punya Informasi (Japri) pada rangkaian acara Road to West Java Festival 2023 di Gedung Sate, Kota Bandung, Iendra mengatakan, ekspor Jabar selama ini didominasi produk dan pengusaha besar mencapai 98 persen. Sisanya atau 2 persen diekspor pelaku UMKM.

"Jelas perlu kolaborasi setiap OPD, bukan hanya Disindag saja. Dengan dinas pertanian untuk peningkatan kualitas dan kuantitas produk, dengan dinas UMKM untuk pembinaan ekspor dan dinas-dinas lainnya. Termasuk dengan pusat dan daerah," katanya.

Iendra mengatakan pelaku UMKM sangat antusias dengan program Kompom. Mereka mengaku sangat membutuhkan bantuan khususnya pelatihan ekspor. Beberapa hal yang perlu diperhatikan UMKM untuk mencapai ke level ekspor adalah 1A + 4K, yakni administrasi + kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan kemasan.

"Akan kita bantu yakni administrasi, kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan kemasan atau 1A + 4K," tuturnya.

KURANGI KERACUNAN TIMBAL PADA ANAK

## UNICEF dan KLHK Minta Pemkab Bogor Tangani Masalah Limbah B3

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan menggelar rencana aksi terkait penanganan masalah limbah B3 atau timbal, hasil dari pembakaran aki bekas.

Hal ini diungkapkan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan usai menerima audiensi secara hybrid bersama Kepala Perencanaan UNICEF Indonesia dan Kementerian LHK, di Ruang Rapat I, Setda, Cibinong, kemarin.

Iwan Setiawan mengatakan, pihaknya menerima UNICEF Indonesia dan Kementerian LHK, di mana Pemkab Bogor diminta mendukung langkah-langkah aksi mulai dari tahapan kajian, pelaksanaan dan juga pasca pelaksanaan dengan aksi-aksi konkrit.

"Rencananya aksi pengurangan keracunan timbal pada anak akan dilaksanakan pada bulan ini di tiga titik wilayah Kabupaten Bogor. Dari hasil kajian, dampak masalah yang dihasilkan sangatlah berbahaya khususnya untuk anak-anak," kata Iwan.

Iwan menjelaskan, anak-anak akan sangat berdampak, terutama di saat masa pertumbuhan dapat menurunkan tingkat kecerdasan. Atas dampak ini, kita tidak akan memberikan toleransi terkait kegiatan pembakaran aki bekas.

"Jadi masih ada kegiatan usaha lain yang lebih bermanfaat, yang tidak menghasilkan limbah yang berdampak kepada

Selama ini produk UMKM dan komoditas petani Jabar sudah banyak yang dikirim ke luar negeri tapi masih melalui jasa eksportir. Pelaku UMKM dan petani penting memiliki kemampuan ekspor secara mandiri tanpa harus melalui jasa eksportir yang berbiaya tinggi, sehingga petani dan pelaku UMKM bisa menikmati keuntungan lebih besar.

Untuk itu diperlukan pelatihan dan pengembangan kapasitas UMKM, dan ini tanggung jawab bukan di satu pemda atau dinas saja, tapi semua stakeholders turut berperan.

Sementara itu, Kepala Dinas Perkebunan Jabar, Jafar Ismail menambahkan luas wilayah perkebunan Jabar mencapai 470 hektare, yang mana 89 persen milik rakyat, 11 persen merupakan perkebunan negara, dan sisanya dikelola swasta. Artinya banyak perkebunan dimiliki rakyat namun di sisi lain produksinya masih perlu ditingkatkan.

"Bulan lalu sudah ada petani kopi yang dapat ekspor langsung, sebelumnya melalui eksportir. Berarti sudah mulai ada kemampuan UMKM untuk ekspor mandiri," katanya.

Namun, kata Jafar, jumlahnya memang masih kecil. Masih banyak petani dan pelaku UMKM yang memerlukan bantuan khususnya pelatihan ekspor. Bukan hanya produk perkebunan kopi saja, namun teh, vanila, kelapa, dan lainnya. Selain itu mereka juga memerlukan pelatihan penanganan hama dan kualitas produknya. ● **pra**

# 8 Nusantara



## PEMKAB BOGOR "BORONG" PENGHARGAAN HUMAS JABAR AWARD 2022

Kepala Diskominfo Kabupaten Bogor, Bayu Rakhmawanto (tengah) menerima penghargaan Humas Jabar Award 2022 di Gedung Sate, Kota Bandung, Jawa Barat, Sabtu (8/10). Beberapa penghargaan yang ia terima langsung yaitu juara dua tingkat provinsi pengelolaan media sosial dengan akun Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor (@kabupaten.bogor). Kemudian, juara pertama pengelolaan media sosial tingkat kecamatan, yakni Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dengan akun @kecamatan.cileungsi. Lalu, juara pertama pengelolaan media sosial tingkat desa, yakni Desa Bojongkulur Kecamatan Gunungputri dengan akun @desabojongkulur. Selanjutnya yaitu penghargaan untuk Bupati Bogor sebagai Tokoh Literasi Digital Daerah Tahun 2022.

## Plt Bupati Bogor Kaget Temuan Kejari di Rumah Tersangka DPO Sumardi

Saat dilakukan penggeledahan di rumah DPO Sumardi, tim Kejari Bogor menemukan family kit, sepeda motor dan radio komunikasi RIG milik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

**CIBINONG (IM)** - Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan kaget bukan kepalang akan temuan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, di rumah DPO Sumardi. Saat dilakukan penggeledahan, tim Kejari Bogor menemukan family kit, sepeda motor dan radio komunikasi RIG milik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

"Masa sih? Bingung saya, mungkin buat tabungan dia. Silakan simpulkan sendiri, susah kalau orangnya sudah tidak bertanggung jawab seperti itu," kata Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan

kepada wartawan, Minggu (9/10). Diwawancara terpisah, Kepala Satlak BPBD Kabupaten Bogor, Yani Hassan mengaku awalnya cukup simpati atas kasus yang menjerat tersangka Sumardi, namun melihat banyaknya barang inventaris dan juga family kit yang peruntukan utamanya untuk korban bencana alam, simpati itu berganti menjadi kesal.

"Walaupun gimana, sebelumnya saya ada sedikit simpati atas kasus yang menyimpannya. Namun, melihat temuan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bo-

gor, ternyata orangnya seperti itu. Nyusahin semua orang," ujar Yani Hassan.

Yani Hassan menuturkan selama ini, pihak Inspektori Kabupaten Bogor tidak pernah ada temuan atau catatan tentang barang inventarisir. Padahal, selama ini pihaknya mempercayai tersangka Sumardi sebagai Kabit Kedaruratan dan Logistik.

"Dia yang Kepala Gudang, data dan barangnya dia yang tau. Orang (DPO), aparatur adhyaksa menemukan family kit, sepeda motor dan radio komunikasi RIG itu semuanya bantuan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk korban bencana alam dan demi operasional Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD," tutur Yani Hassan.

Mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) ini menjelaskan bahwa radio komunikasi

RIG merk abtel wave XS, sangat dibutuhkan TRC BPBD, karena alat tersebut sangat canggih dan izin frekwensinya langsung dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.

"Radio komunikasi RIG merk abtel wave XS itu jangakauannya luas banget, beda dengan handy talky (HT). Alat komunikasi tersebut sangat dibutuhkan, hingga saya sudah berkordinasi dengan Bantuan Hukum (Banhuk) Setsa Kabupaten Bogor, agar Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor berkenan menyerahkan barang bukti tersebut ke BPBD," jelasnya.

Sebelumnya, Tersangka Sumardi yang kini menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO) Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor diketahui 'menimbum' family kit baik untuk kebutuhan hidup maupun trauma healing untuk korban bencana alam. "Family kit baik untuk kebutuhan hidup

maupun trauma healing untuk korban bencana alam menumpuk di rumah tersangka Sumardi yang dijadikan garasi dan gudang," ungkap Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Dodi Wiratmaja.

Dodi Wiratmaja memaparkan selain family kit, jajarannya juga mengamankan radio komunikasi RIG merk abtel wave XS, berikut tas ransel portabel yang biasanya di bawa ke lokasi bencana alam, di mana alat itu untuk berkomunikasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Saat ini barang-barang tersebut kami amankan sebagai barang bukti, selanjutnya kami akan berkordinasi dengan BPBD, karena bagaimanapun mereka membutuhkan radio komunikasi RIG, yang harganya terbilang mahal," papar Dodi Wiratmaja. ● **gio**

## Bunga Krisan Desa Sukamanah Siap Diekspor ke Jepang

**BOGOR (IM)** - Kelompok Tani Swastika Jaya yang mengembangkan pertanian berupa bunga krisan dalam panen perdanannya akan mengekspornya ke Jepang.

Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan bersama Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan panen bersama sekalgus mengecek persiapan ekspor bunga krisan ke Jepang.

Pengembangan budidaya dilakukan Kelompok Tani Swastika Jaya binaan Direktorat Jenderal Hortikultura di Desa Sukamanah, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, kemarin.

Perlu diketahui bahwa Kelompok Tani Swastika Jaya merupakan penerima program pengembangan Kampung Flori sehingga mendapat alokasi fasilitasi bantuan Green House tahun 2022 seluas 1.024 m2.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, bahwa Desa Sukamanah akan dijadikan sentra bunga krisan.

"Kami sepakat desa ini ingin kita jadikan sentra bunga krisan. Sudah ada beberapa sentra di wilayah Kabupaten Bogor, seperti sentra duren ada di Kecamatan Cijeruk, sentra bunga hias berbasis ekspor di Tamansari, pisang di Rumpin. Alhamdulillah Bogor ini ban-

yak program-program kegiatan pemerintah pusat dikembangkan di Kabupaten Bogor," tegas Plt. Bupati Bogor.

Iwan mengapresiasi, program terobosan Kementan yang membangun Kampung Flori di Kabupaten Bogor. Ini sangat mendukung pengembangan potensi Kabupaten Bogor yang berbasis pedesaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

"Alhamdulillah hari ini kedatangan Bapak Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Desa Sukamanah yang menjadikan desa ini sebagai sentra petani bunga krisan. Kami ucapkan terima kasih Pak Menteri karena bunga krisan yang dihasilkan berbasis ekspor. Kami siap berkolaborasi agar bisa bersinergi meningkatkan produksi dan menjadikan sentra bunga krisan," jelasnya.

Sementara Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo (SYL), menerangkan bahwa krisan yang dihasilkan di Indonesia merupakan jenis krisan negara tropis yang memiliki keunggulan sehingga diminati pasar ekspor dengan harga yang tinggi, yakni di negara Eropa dan negara lainnya.

Dengan begitu, peluang ekspor krisan Indonesia sangat besar mengingat krisan yang dijual

di pasar dunia kebanyakan dari negara sub tropis yang kualitas dan minatnya di bawah krisan dari negara tropis. Bunga khususnya krisan dari negara tropis itu memiliki daya tahan yang lama dan tampilannya sangat cantik.

Tak hanya itu, peluang ekspor krisan kita pun terbuka lebar karena Indonesia punya kontrak nilainya trilyunan. Karena itu, kita tinggal tingkatkan produksi dan kita harus sabar menghadapi tantangan perubahan iklim global dan dinamika pasar sektor pertanian yang fluktuasinya sangat tinggi," tuturnya.

Menurutnya, selama tiga tahun terakhir ini, ekspor pertanian naik 38% lebih, nilainya Rp 625 triliun. Oleh karena itu, mendorong ekspor krisan ini akan menjadi tambahan dan andalan untuk menaikkan ekspor pertanian ke depan.

"Kita bersama Pak Plt. Bupati dan Camat sama-sama mendorong potensi yang ada di Green House Kelompok Tani Swastika Jaya karena memproduksi bunga krisan yang sangat diminati dunia, dan memiliki harga yang mahal. Apa yang dikembangkan masyarakat ini menjadi terobosan pengembangan pertanian karena tidak perlu di lahan yang luas tapi cukup dengan green house smart farming," ujarnya. ● **gio**



Menteri Pertanian RI, Sahrul Yasin Limpo dan Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mendampingi Kelompok Tani Bunga Krisan, Megamendung yang akan diekspor ke Jepang.

## Patung Baru Kapten Muslihat Segera Dibangun

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Perumahan Dan Permukiman (Disperumkim) akan segera membangun kembali patung tokoh pejuang kemerdekaan, Kapten Muslihat. Dengan penyesuaian lokasi dan tampilan yang baru, desain patung pejuang kemerdekaan Kapten Muslihat tersebut telah disetujui ahli waris.

Peretujuan tersebut disampaikannya ahli waris pada rapat agenda pembahasan desain patung Kapten Muslihat dengan Pemkot Bogor beserta sejumlah perwakilan dari legiun veteran, sejarawan dan pemerhati budaya di Jalan Panaragan, Kelurahan Panaragan, Kecamatan Bogor Tengah pada Kamis 6 Oktober 2022 lalu.

Ahli Waris keluarga besar Kapten Muslihat, Yunita Iskandar Putri mengatakan, sejak awal Pemkot Bogor melalui Disperumkim sudah menjalin komunikasi dengan pihak keluarga ahli waris guna membahas terkait desain baru patung Kapten Muslihat beserta titik lokasi penempatannya.

"Dan Alhamdulillah sekarang sudah disepakati figurinya, bahan materialnya dan tempatnya. Kami dari pihak keluarga sangat senang diajak untuk berdiskusi dan berpartisipasi dalam pembuatan patungnya dan almarhum Kapten Muslihat ini," ungkap Yunita kepada wartawan di bilangan Panaragan pada Minggu (9/10).

Yunita menyampaikan, terima kasih kepada masyarakat dan Pemkot Bogor yang terus

memberikan dukungan serta bentuk kepeduliannya terhadap figur pahlawan Kapten Muslihat. dibuatkan

"Alhamdulillah usulan dan saran kami disambut baik oleh Pemkot Bogor. Alhamdulillah janji dari Disperumkim juga memang akan patung Kapten Muslihat yang lebih bagus, lebih proporsional dan lebih berkarakter. Dan untuk patung yang lama informasinya akan dipindah ke Gedung veteran," tuturnya.

Yunita memaparkan, mengenai titik lokasi berdirinya patung Kapten Muslihat yang baru, rencananya akan berada di tengah pertigaan antara Jalan Merdeka dan Jalan Kapten Muslihat (Simpang Irama Nusantara). Menurutnya lokasi yang dipilih memang tidak jauh dari lokasi yang menjadi tempat perjuangan Kapten Muslihat dan pihak keluarga pun sangat setuju.

"Iya Alhamdulillah tempatnya dipilih masih di situ, di tempat peristiwa itu terjadi jadi tidak bergeser terlalu jauh kemana-mana. Dan juga patung yang akan dibuat ini akan sesuai dengan figur almarhum Kapten Muslihat sehingga ada penyesuaian-penyesuaian," papar Yunita.

Ia menjabarkan, menurut ahli waris desain patung yang baru ini akan dibuat semip mungkin sehingga akan disesuaikan dengan figur Kapten Muslihat sebagai seorang pemimpin muda yang tenang dan berwibawa dalam berjuang serta memimpin pasukan untuk meraih kemerdekaan. ● **gio**

## Bocah 12 Tahun Ditemukan Tewas di Kali Cisadane

**BOGOR (IM)** - Tim SAR gabungan akhirnya menemukan gadis berinisial BNA (12) yang dilaporkan hanyut di aliran Kali Cisadane, Kota Bogor. Korban ditemukan dalam kondisi sudah meninggal dunia. "Benar, korban sudah ditemukan di wilayah Setu Gede pukul 07.30 WIB," kata Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas, Minggu (9/10).

Teo mengatakan, jarak korban dari titik dilaporkan hilang hingga ditemukan sejauh 5 kilometer. Jasad korban langsung dievaluasi oleh tim SAR gabungan.

"5 kilometer dari tempat kejadian korban meninggal dunia," jelasnya.

Setelah dievakuasi, jasad bocah tersebut dibawa ke rumah duka untuk disemayamkan. Sekira pukul 10.00 WIB, jasadnya sudah dimakamkan oleh pihak keluarga di Pemakaman Umum Sindangbarang. "Korban tadi sudah dimakamkan," tutupnya.

Sebelumnya, Bocah perempuan berinisial BNA (12), dilaporkan hanyut di aliran Kali Cisadane, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor pada Sabtu 8 Oktober 2022. Peristiwa itu terjadi sekira pukul 16.00 WIB. Awalnya, BNA sedang bermain di kolam kecil dekat rumah bersama teman-temannya. Tetapi, korban pergi sendirian dan bermain di pinggir Kali Cidane. ● **pra**